

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah penelitian non eksperimental, dan dilakukan dengan menggunakan metode observasional analitik numerik (kategorik-numerik) dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Metode penelitian tersebut digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui perbandingan sindrom mata kering pada wanita hamil trimester tiga dengan wanita tidak hamil di Yogyakarta.

#### **B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu semua wanita hamil trimester tiga dan wanita tidak hamil pada usia 20 hingga 40 tahun yang berkunjung ke Poliklinik Asri Medical Center Yogyakarta.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Sugiono, 2007).

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling dengan *purposive sampling*.

Besarnya sampel yang dipakai dalam penelitian analitik numerik dapat dihitung dengan rumus Slovin (Umar, 2003):

$$n = \left[ \frac{N}{N(d)^2 + 1} \right]$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

N : Populasi

D : Nilai Presisi 95% atau sig.=0,05

Jadi perhitungannya :

$$n = \left[ \frac{N}{N(d)^2 + 1} \right]$$

$$n = \left[ \frac{30}{30(0,05)^2 + 1} \right]$$

$$n = \left[ \frac{30}{1,075} \right]$$

$$n = 27,9 \approx 28 \approx 30 \text{ orang.}$$

Maka pada sampel penelitian ini akan dipakai sebanyak 30 wanita hamil yang didapatkan dari Poli Obsgyn dan 30 wanita tidak hamil dari Poli *Eye Center* Asri Medical Center Yogyakarta.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Responden sampel : wanita hamil trimester tiga.  
Responden kontrol : wanita tidak hamil.
- 2) Usia responden antara 20 - 40 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Tidak cacat / kelainan kongenital pada mata.
- 5) Responden belum pernah berpartisipasi dalam penelitian sebelumnya.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan harus dikeluarkan dari studi oleh karena berbagai sebab (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Menggunakan obat-obatan yang dapat menurunkan produksi air mata secara teratur seperti: antihistamin, nasal dekongestan, antidepresan, diuretik, obat antihipertensi, dan obat-obatan antiko linergik.
- 2) Menggunakan lensa kontak.
- 3) Pernah operasi refraktif, riwayat uveitis, scleritis atau peradangan intraokuler.

- 4) Pasien dengan penyakit kolagen (rheumatoid arthritis, lupus eritematosus sistemik, sindrom Sjögren, dermatomiositis dan skleroderma), dan pasien dengan riwayat HIV- AIDS.
- 5) Menderita defisiensi komponen musin.
- 6) Menderita defisiensi kelenjar air mata.
- 7) Menderita defisiensi komponen lemak air mata.
- 8) Kriteria responden kontrol: menggunakan terapi hormonal.

### **C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Asri Medical Center Yogyakarta pada bulan Mei hingga bulan September 2013.

### **D. VARIABEL PENELITIAN**

1. Variabel bebas : kehamilan trimester tiga.
2. Variabel tergantung : sindrom mata kering.
3. Variabel kontrol : wanita tidak hamil.

### **E. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN**

1. Kehamilan trimester tiga

Kehamilan trimester tiga adalah periode seorang wanita yang mengandung janin yang sedang berkembang di rahim, diawali dengan fertilisasi, pada usia kehamilan trimester tiga (bulan ke-7, 8, dan 9) yang dihitung dari hari pertama siklus menstruasi terakhir.

2. Sindrom mata kering merupakan penyakit pada permukaan okular yang mengacu pada ketidakstabilan film air mata karena defisiensi

aqueous air mata yang disekresikan oleh kelenjar lakrimal. Penyakit

ini berkaitan dengan spektrum luas gejala-gejala okular dari ringan sementara, sampai iritasi persisten seperti terbakar, gatal, kemerahan, nyeri, kelelahan mata, dan gangguan visual sehingga menimbulkan ketidaknyamanan.

3. Wanita tidak hamil adalah wanita yang sedang tidak mengandung janin namun dalam usia produktif.
4. Uji Schirmer I merupakan tes untuk memeriksa kuantitas sekresi air mata tanpa anestesi lokal dengan ketentuan hasil jika bagian yang basah:  
  
>10mm : normal.  
  
<10mm : sindrom mata kering.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. *Informed consent*.
2. Lembar anamnesis responden.
3. Kertas saring Whatman no. 41.
4. Penggaris milimeter.

## **G. JALANNYA PENELITIAN**

1. Peneliti mengurus surat perizinan kepada direktur utama Asri Medical Center.
2. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan kemudian meminta

responden untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) untuk mengikuti penelitian.

3. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan sindrom mata kering.
4. Observasi subjek yang akan diteliti dengan pemeriksaan uji Schirmer I pada kedua mata, kanan dan kiri dengan memasukkan kertas saring Whatman no. 41 yang dilipat 5 mm dari salah satu ujungnya dan diletakkan pada 1/3 lateral forniks konjungtiva bulbi inferior. Mata ditutup pelan-pelan selama 5 menit lalu kertas dicabut dan diukur bagian yang basah mulai dari lekukan dengan penggaris milimeter.
5. Pengumpulan dan mencatat data yang telah didapatkan.
6. Menginput dan mengoreksi data pada program SPSS versi 15.
7. Mengolah data dan menganalisis dengan uji komparatif *independent sample T test* atau turunannya.

## **H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kertas filter dengan merk "*Whatman No. 41*" yang telah teruji validitasnya.

## **I. ANALISIS DATA PENELITIAN**

Tahap-tahap analisa data yang dilakukan adalah:

1. Input data

Input data adalah memasukkan data data yang telah diperoleh

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan.

### 3. Koding

Koding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang masuk pada kategori yang sama.

### 4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

### 5. Analisis data

Setelah data didapatkan lalu dikumpulkan dan kemudian ditabulasi. Data yang terkumpul dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 15. Untuk mengetahui *mean, median, std. deviation, minimum, maximum, range*, uji asumsi kenormalan dan kesamaan varians, dengan menggunakan menu *explore*. Sedangkan untuk uji asosiasi yaitu uji untuk mengetahui apakah diantara dua variable terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan uji komparatif *independent sample T test* atau turunannya.

## J. ETIKA PENELITIAN

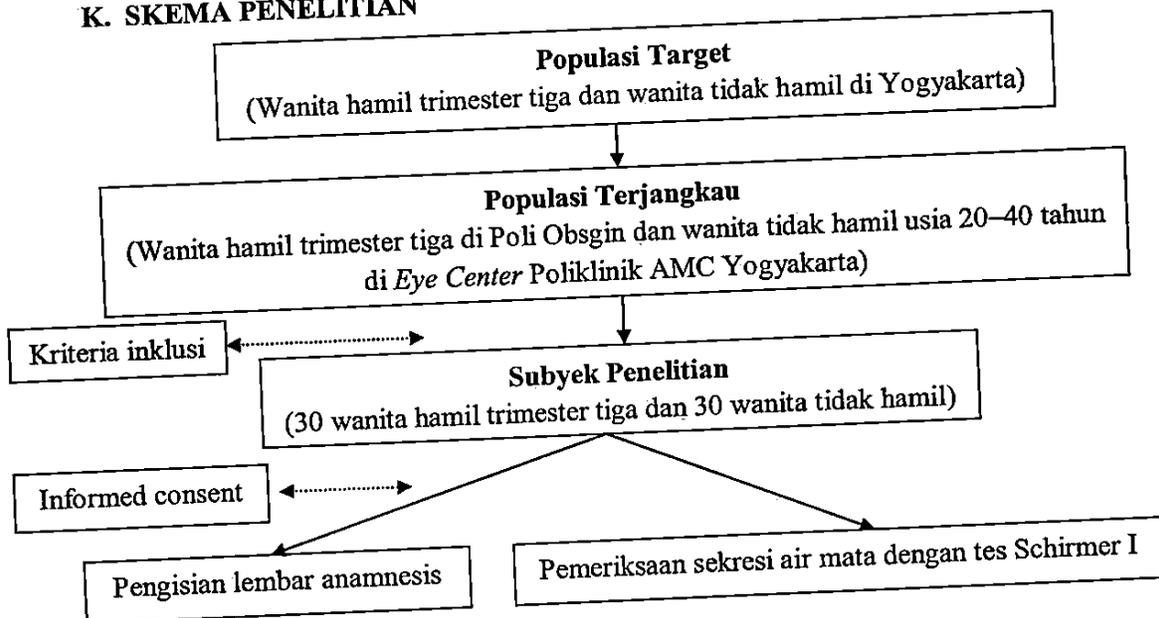
Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur Asri Medical Center (AMC) Yogyakarta untuk mendapatkan izin. Setelah mendapatkan izin selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent*.

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan (Nursalam, 2003).

2. Kerahasiaan (*confidentiality*).

**K. SKEMA PENELITIAN**



**Gambar 8. Skema Penelitian**